



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Dan Waktu Penelitian

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2019) Objek penelitian merupakan segala hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk memperoleh data, informasi, serta pemahaman yang mendalam guna menarik suatu kesimpulan. Objek Penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indragiri (UNISI) yang menggunakan aplikasi pembayaran digital berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam aktivitas transaksi keuangan sehari-hari

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini terhitung dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan penelitian, yaitu mulai dari oktober 2025 sampai dengan selesai penelitian.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Berdasarkan Jenis datanya, penelitian ini dkategorikan sebagai penelitian kuantitatif Menurut Junaidi et al., (2025) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel-variabel yang diteliti melalui instrumen tertentu. Data yang diperoleh dalam bentuk numerik kemudian diolah dan dianalisis menggunakan prosedur statistik guna menguji teori dan hubungan antarvariabel. Dalam penelitian ini, data kuantitatif diperoleh melalui hasil pengisian kuesioner



oleh responden, yang mencerminkan persepsi dan pengalaman mahasiswa terhadap penggunaan QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) serta efisiensi transaksi keuangan. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut secara empiris dan objektif.

3.2.2 Sumber Data

Data penelitian berasal dari dua sumber utama :

1. Data primer

Menurut Sugiyono, (2019) data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti. Pada penelitian ini, data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai penggunaan QRIS dan efisiensi transaksi.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono,(2019) data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui pihak lain atau berbagai dokumen. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sejumlah sumber seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan penelitian, serta publikasi resmi dari Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan



karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indragiri (UNISI) yang masih berstatus aktif pada saat penelitian dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari bagian akademik, jumlah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen sebanyak 602 orang.

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri

Angkatan	Jumlah mahasiswa
2022	115 orang
2023	60 orang
2024	253 orang
2025	174 orang
TOTAL	602 orang

Sumber : Data dari BAK Universitas Islam Indragiri, (2025)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang mewakili keseluruhan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1) untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan. Adapun rumus Slovin yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah elemen atau anggota sampel

N : Jumlah elemen atau anggota populasi



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

e^2 : tingkat kesalahan

Pehitungan sampel :

$$n \frac{602}{1 + 602(0,1)^2} = \frac{602}{1 + 6,02} = \frac{602}{7,02} = 85,75$$

hasil perhitungan tersebut dibulatkan menjadi 86 Orang yang mewakili mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indragiri

3.4 Metode Pengumpulan Data

Sugiyono, 2014 dalam (Junaidi et al., 2025) menjelaskan metode pengumpulan data adalah teknik atau serangkaian prosedur yang mungkin digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab secara mandiri sesuai dengan keadaan dan pandangan mereka.(Junaidi et al., 2025) Dalam penelitian ini, kuesioner disusun untuk mengukur dua variabel utama, yaitu penggunaan QRIS dan efisiensi transaksi keuangan. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu instrumen di mana setiap butir pertanyaan telah disertai dengan beberapa alternatif jawaban sehingga responden cukup memilih opsi yang paling sesuai dengan pendapat atau pengalamannya.

Seluruh pertanyaan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian, yaitu penggunaan QRIS dan efisiensi transaksi keuangan. Pengukuran jawaban responden menggunakan Skala Likert, karena skala ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sikap, persepsi, dan tingkat persetujuan



responden terhadap suatu pernyataan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2019), skala likert merupakan skala yang memberikan nilai pada setiap pilihan jawaban untuk menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan, sehingga sangat sesuai digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2
Skala likert

Skala pengukuran	kode	skor
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber data : Sugiyono, (2019)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah prosedur yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap Butir pertanyaan dalam instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur. Melalui uji ini, peneliti dapat mengetahui sejauh mana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner benar-benar mencerminkan konsep atau konstruk yang diteliti. Dengan demikian, uji validitas bertujuan menilai kelayakan dan keakuratan setiap item agar instrumen yang digunakan dapat menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya.

2. Uji Realibilitas

Menurut sugiyono (2019), Uji Reliabilitas merupakan proses untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang



konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Suatu kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan di dalamnya bersifat stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Instrumen penelitian dinyatakan andal atau reliabel apabila nilai koefisien cronbach's alpha yang diperoleh lebih besar dari 0,6 (60%).

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali, (2021), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) dari uji residual lebih besar dari 0,05 (5%). Sebaliknya, jika nilai tersebut kurang dari 0,05 (5%), maka data dianggap tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2021), uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang linear atau searah. Melalui uji linearitas, peneliti dapat mengetahui apakah model regresi yang digunakan sudah sesuai atau belum. Jika hubungan kedua variabel bersifat linear, maka perubahan pada variabel independen akan diikuti oleh perubahan pada variabel dependen secara tetap dan searah. Sebaliknya, apabila hubungan tidak linear, maka model regresi linear sederhana tidak tepat digunakan dalam penelitian.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pengujian linearitas biasanya dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada bagian *Deviation from Linearity* dalam tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel dinyatakan linear. Namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara variabel tidak linear.

3.7 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Analisis ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar perubahan pada variabel bebas (X) memengaruhi variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen (X) adalah penggunaan QRIS, sedangkan variabel dependen (Y) adalah efisiensi transaksi keuangan pada mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri.

Rumus analisis regresi sederhana

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = variabel dependen

x = variabel independen

a = konstanta

b = koefisien regresi

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Signifikan (Uji T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan QRIS (X)



sebagai variabel independen terhadap efisiensi transaksi keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Jika hasil analisis menunjukkan nilai Unstandardized Coefficient B bernilai positif, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penggunaan QRIS terhadap efisiensi transaksi keuangan. Sebaliknya, apabila nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan QRIS terhadap efisiensi transaksi keuangan pada mahasiswa Manajemen Universitas Islam Indragiri

3.8.2 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen, yaitu penggunaan QRIS (X), terhadap variabel dependen, yaitu efisiensi transaksi keuangan (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan seberapa besar variasi perubahan pada efisiensi transaksi keuangan dapat dijelaskan oleh penggunaan QRIS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.